

ABSTRACT

Environment is a guarantee of human survival. Sustainability, comfort and cleanliness is very important for improving the quality of human life. Faster population growth and the number of migrants who moved to the city has made the city increasingly crowded. One of the problems of the city who deserves to be addressed is the problem of waste. Existing paradigm is how it not only dumped rubbish but could be mitigated only through independent waste management, which will further benefit the community. Surabaya is Indonesia's second largest city. This city has implemented Community Based Solid Waste Management Program in 2005. These programs directly involve the active participation of society in a way to empower them

This study aimed to describe the Effectiveness Community Based Solid Waste Management Program on DKP of Surabaya city. This research is descriptive method with informants in a purposive determination techniques. Data obtained from in-depth interviews, observation and documentation. The process of data analysis by grouping and combining the data obtained, and also set a series of linkage relationships between these data. While the data validity is tested through triangulation of data sources so data are presented as an authentic data.

The results showed that solid the Effectiveness Community Based Solid Waste Management Program. It can be seen from a series of objectives have been achieved, namely: reduction of waste in the landfill, changing people's behavior even if not completely, improved quality of life in terms of health, cleanliness, and economy. This program can be influenced by communication patterns that occur and the availability of resources that support.

Keyword: *Effectiveness programs, Community Based Solid Waste Management Program, Participation*

ABSTRAK

Lingkungan merupakan sebuah jaminan kelangsungan hidup manusia. Kelestarian, kenyamanan dan kebersihan sangat diperlukan demi meningkatkan kualitas hidup manusia. Pertambahan penduduk yang semakin cepat dan banyaknya migran yang pindah ke kota menyebabkan kota semakin padat. Salah satu permasalahan kota yang patut untuk diperhatikan adalah masalah sampah. Paradigma yang ada sekarang adalah bagaimana sampah itu tidak hanya ditimbun saja melainkan bisa dikurangi melalui pengelolaan sampah secara mandiri, yang akan lebih memberikan manfaat bagi masyarakat. Surabaya merupakan kota terbesar kedua di Indonesia. Kota ini telah menerapkan Program Pengelolaan Sampah Mandiri berbasis Komunitas pada tahun 2005. Program ini secara langsung melibatkan partisipasi aktif masyarakat dengan cara memberdayakannya

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan Efektivitas Program Pengelolaan Sampah Mandiri Berbasis Komunitas pada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Surabaya. Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan teknik penentuan informan secara *purposive*. Data diperoleh dari wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi. Proses analisis data dilakukan dengan mengelompokkan serta mengkombinasikan data yang diperoleh, dan juga menetapkan serangkaian hubungan keterkaitan antara data tersebut. Sedangkan validitas data diuji melalui triangulasi sumber data sehingga data yang disajikan merupakan data yang absah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pengelolaan sampah mandiri berbasis komunitas berjalan efektif. Hal ini dapat dilihat dari serangkaian tujuan yang telah dicapai yaitu; berkurangnya sampah di TPA, berubahnya perilaku masyarakat meskipun belum seluruhnya, meningkatnya kualitas hidup masyarakat dari segi kesehatan, kebersihan, dan ekonomi. Program ini dapat dipengaruhi oleh pola komunikasi yang terjadi serta ketersediaan sumber daya yang mendukung.

Keyword: *Efektivitas pograms, Pengelolaan Sampah Mandiri Berbasis Komunitas, Partisipasi*